

Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik

Aulia Sari Damanik¹, Mela Safitri Situmorang², Khoirun Nisa³, Nur Khotimah⁴, Fairuza Nur⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: melasafitrisitumorang03@gmail.com¹, NisaK0975@yahoo.com²

Abstrak

=

Kata Kunci: *Konsep Dasar, Manajemen, Peserta Didik*

Abstract

The purpose of this study was to find out the basic concepts of student management. Student management is managing student activities so that these activities show the purpose of this study was to find out the basic concepts of student management. Student management is managing student activities so that these activities are carried out support the teaching and learning process so that it can run smoothly, orderly and regularly so that it can contribute to the achievement of school goals and overall educational goals there are several basic concepts of student management, namely: the understanding of student management, the scope of student management, the goals and functions of student management and the principles.

Keywords: *Basic Concepts, Management, Learners*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan ketatalaksanaan penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran atau tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana dalam hubungan kerjasama. Manajemen adalah suatu segi yang perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, karena manajemen merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Peserta didik merupakan bagian penting dan tak terpisahkan keberadaannya dalam suatu sistem pendidikan, karena orientasi akhir dari dunia pendidikan adalah menjadikan para peserta didik sukses mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dan lebih jauh dari itu, dunia pendidikan dikatakan sukses ketika berhasil menghantarkan para peserta didik mencapai kesuksesan di masa depannya.

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan

disekolah. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia Karena Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Jadi, pendidikan yaitu suatu proses mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, dalam upaya mewujudkan potensi peserta didik maka diperlukan manajamen peserta didik dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan pendekatan dalam pengelolaannya.

Manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Badrudin, 2013). Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar yang pernah dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun spikis, baik pendidikan itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada. Jadi manajemen peserta didik menurut Jaja Jahari (2013:17) dapat diartikan sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang mendapatkan proses pendidikan di sekolah.

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut sekolah dapat berjalan; lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Tim Dosen UPI, 2017:206).

Fungsi manajemen peserta didik (Suwardi dan Daryanto, 2017:99) adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi social, aspirasi, kebutuhan, dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

Prinsip manajemen peserta didik adalah pedoman yang harus diikuti dalam melakukan pengelolaan peserta didik. Landasan manajemen peserta didik adalah suatu patokan kepengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik untuk mewujudkan tercapainya suatu pendidikan yang sukses.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban" (Mulyana, 2008: 145).

Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah teknik Studi literatur atau yang biasanya kita kenal dengan studi kepustakaan merupakan salah satu metode pengumpulan data

sekunder yang paling populer. Studi kepustakaan yang mengandalkan pendekatan berupa bibliografi, data bersumber dari buku, artikel jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pokok permasalahan, pembacaan data dengan pemikiran para ahli dengan pendekatan konstruktif dan interpretasi pada isi pokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Peserta Didik

Pengertian Manajemen Peserta Didik Manajemen secara etimologis berasal dari kata kerja dalam bahasa Inggris yaitu "to manage" yang bersinonim dengan kata "to hand" yang artinya mengurus, "to control" artinya memeriksa, dan "to guide" sebagai pemimpin. Kemudian berdasarkan dari asal katanya seperti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola maka manajemen dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk mengurus, mengatur dan mengelola serta melakukan kegiatan untuk mengelola suatu organisasi (Muhasim, 2018).

Menurut Ramayulis & Mulyadi (2017) di Indonesia manajemen lebih diterjemahkan ke dalam berbagai kata istilah yaitu kepemimpinan, tata cara dalam mengatur, pengaturan, pengelolaan, pengendalian, pengurusan, pembinaan, penguasaan dan lain sebagainya.

Manajemen adalah pencapaian sesuatu melalui usaha yang dilaksanakan bersama-sama dengan orang-orang. Manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dengan maksud untuk mencapai hubungan kerjasama yang rasional dalam suatu system administrasi. Dalam pencapaian tujuan pendidikan, maka ditentukan keberhasilan manajemen semua komponen kegiatan pendidikan termasuk manajemen peserta didik. Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.

Asmendra (2012) mengatakan bahwa seseorang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya sehingga tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepuasan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang telah diberikan oleh setiap gurunya merupakan pengertian pengertian dari peserta didik. Ahmadi (2001) mengatakan peserta didik merupakan sosok manusia sebagai pribadi/individu yang sesungguhnya. Individu di sini dapat diartikan sebagai orang yang memang tidak bergantung pada orang lain. Artinya peserta didik tersebut memang benar-benar menentukan mau dibawa kemana dirinya sendiri dan tidak ada paksaan dari luar, serta memiliki sifat dan keinginan yang kuat.

Menurut Arikunto (1986) dalam Mulyasa (2016:18) bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Jadi bisa diartikan bahwa peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah lembaga pendidikan atau sekolah bersangkutan.

Menurut Knezevich dalam Prihatin (2011) mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai suatu kegiatan layanan yang memfokuskan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai peserta didik matang di sekolah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik/kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.

Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Fattah (2004) mengatakan bahwa pada dasarnya manajemen peserta didik adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengolahan dalam bidang-bidang manajemen peserta didik. Jadi ruang lingkup atau garapan bidang manajemen peserta didik adalah semua kegiatan yang menjadi sarana untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud dengan efektif dan efisien mungkin.

Menurut Mulyasa, Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik, yaitu: Perencanaan kesiswaan, Penerimaan, penyeleksian dan orientasi siswa baru, Pengelompokan siswa, Pembinaan disiplin siswa, Kegiatan ekstra kurikuler, Layanan khusus yang Menunjang Manajemen Peserta Didik, Organisasi Siswa Intra Sekolah, Evaluasi kegiatan siswa, Perpindahan siswa, Kenaikan kelas dan penjurusan, Kelulusan dan alumni.

Manurut Daryanto (2013) mengatakan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik jika dilihat dari proses memasuki sekolah sampai siswa lulus dari sekolah maka terdapat 4 bagian penting dalam manajemen peserta didik, yaitu: 1) Perencanaan terhadap peserta didik, 2) Pembinaan peserta didik, 3) Evaluasi peserta didik, 4) Mutasi peserta didik

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat penulis tegaskan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan peserta didik. 2) Penempatan peserta didik. 3) Pengawasan peserta didik. 4) Pengevaluasian peserta didik. 5) Pemantauan lulusan dan alumni.

Tujuan Dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Secara umum menurut Badrudin (2014) manajemen peserta didik berarti kegiatan untuk mengatur segala bentuk aktivitas peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah agar proses tersebut dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat memberikan kontribusi secara nyata terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Badrudin dalam bukunya yang berjudul manajemen peserta didik.

Qomar (2007) mengemukakan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah, yakni pengaturan dalam bentuk pelayanan disekolah sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut :Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik, Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik, Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik, Dengan terpenuhinya 1, 2 dan 3 diatas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Manajemen peserta didik juga berfungsi sebagai wahana untuk peserta didik dalam mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik itu yang berkenaan dengan segi- segi individual, sosial maupun akademik. Badrudin (2014) mengatakan bahwa manajemen peserta didik berfungsi sebagai wahana bagi setiap peserta didik untuk mengembangkan diri semaksimal yang berkenaan dengan individualitasnya, sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi- segi peserta didik lainnya.

Sementara, secara khusus manajemen peserta didik berfungsi sebagai pengembangan individualitas peserta didik yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial, tempat penyaluran aspirasi dan sebagai harapan bagi peserta didik serta berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.

Menurut Badaruddin 2014 Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakekat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan, oleh karena ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai sumber tersebut, dapat penulis tegaskan bahwa tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur segala bentuk kegiatan yang menunjang proses pembelajaran agar peserta didik menjadi tertib dan lancar sehingga memberikan dampak pada tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan fungsi dari manajemen peserta didik adalah sebagai wadah atau tempat bagi peserta didik dalam usahanya mengembangkan potensi diri baik secara personal, sosial, maupun akademik.

Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip merupakan sesuatu yang wajib dipedomani dalam suatu kegiatan sampai kegiatan tersebut benar- benar terlaksana dengan baik. Dalam manajemen peserta didik prinsip mengandung arti bahwa dalam rangka mengatur atau mengelola peserta didik prinsip yang ada haruslah menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.

Manajemen peserta didik berfungsi mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan tertib, teratur, dan lancar. Untuk mewujudkan tujuan tersebut terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan.

2. Manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.
3. Kegiatan manajemen peserta didik harus di upayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan. Perbedaan- perbedaan yang ada pada peserta didik tidak di arahkan bagi munculnya konflik di anantara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami.

Menurut Depdiknas R1 (2007) terdapat serangkaian prinsip dasar dalam manajemen peserta didik, antara lain sebagai berikut: 1). Setiap peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek, sehingga kedepannya dapat mendorong peran serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mereka, 2) Diperlukan wahana yang beragam untuk mengembangkan setiap peserta didik secara optimal, karena setiap peserta didik sangatlah beragam yang ditinjau dari segi fisik, intelektual, sosial ekonomi, minat, bakat dan seterusnya, 3) Ketika setiap peserta didik menyenangi apa yang mereka kerjakan maka secara tidak langsung akan memotivasi dirinya sendiri secara otomatis, 4) Dalam mengembangkan potensi peserta didik tidak hanya terfokus pada ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik bahkan metakognitif.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah yang dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program kegiatan manajemen kepeserta didikan yang diselenggarakan harus didasarkan kepada kepentingan dan perkembangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik. Pengadaan program kegiatan manajemen kepeserta didikan diharapkan dapat menghasilkan keluaran yang bermutu.

Dengan adanya kegiatan manajemen peserta didik tersebut diharapkan nantinya peserta didik mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan serta memiliki akhlakul karimah yang baik yang dapat dicontoh oleh orang lain dan nantinya bisa menjadi panutan dari sesamanya bahkan ketika sudah terjun didunia masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam*. TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 05. No 02. 2017.
- Astuti. *Manajemen Peserta Didik*. ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 11. No 02. 2021.
- Hamidah. *Manajemen Peserta Didik*. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol 06. No 02. 2018.
- Hardiyanto. 2013. *Manajemen Peserta Didik (Bernuansa Pendidikan Karakter)*. Jakarta : Penerbit Al-Wasatha.
- Jahari, Jaja. Dkk. *Manajemen Peserta Didik*. ISEMA : Jurnal Islamic Educational Management, Vol 03. No 02. 2018.
- Muspawi, Mohamad. *Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik*. JIUBJ : Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol 20. No 03. 2020.
- Rifai, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan : CV Widya Puspita.
- Shalahudin. 2021. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta : Garudhawaca.

Taqwa. *Pendekatan Manajemen Peserta Didik*. Jurnal Of Islamic Educational Management, Vol 01. No 01. 2016.